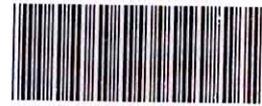


**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
GEREJA SANTO SERVATIUS
KAMPUNG SAWAH
JAKARTA**



KT001450



KARYA DESAIN

Oleh:

TRI SULISTYANINGRUM

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
GEREJA SANTO SERVATIUS
KAMPUNG SAWAH
JAKARTA**



KARYA DESAIN

Oleh:

TRI SULISTYANINGRUM
9911052023

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S-1 dalam Bidang Desain Interior kepada Fakultas Seni Rupa Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DESAIN INTERIOR GEREJA SANTO
SERVATIUS KAMPUNG SAWAH JAKARTA diajukan oleh Tri Sulistyaningrum, NIM
9911052023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut
Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 8
Februari 2006

Pembimbing I/ Anggota



Dra. BM. Susanti, M.S.
NIP. 130521298

Pembimbing II/ Anggota



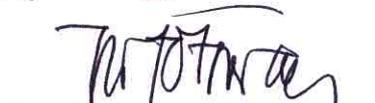
Drs. A. Hendro Poerwoko
NIP. 131284654

Cognate/ Anggota



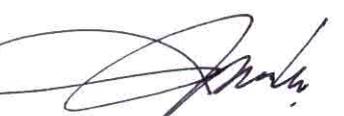
Drs. Tata Tjandrasat A.
NIP. 131567128

Ketua Program Studi Desain Interior
Ketua/ Anggota



Drs. Hartoto Indra S., M.Sn.
NIP. 131908825

Ketua Jurusan Desain/ Anggota



Drs. A. Hendro Poerwoko
NIP. 131284654





*...awal dari kemandirian adalah tanggung jawab
Terima kasih ibu...*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-Nya sehingga Tugas Akhir Karya Desain dengan judul Perencanaan Dan Perancangan Interior Gereja Santo Servatius Kampung Sawah ini dapat tersusun dengan baik. Tugas Akhir ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa S-1 Fakultas Seni Rupa, Jurusan Desain, Program Studi Desain Interior, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

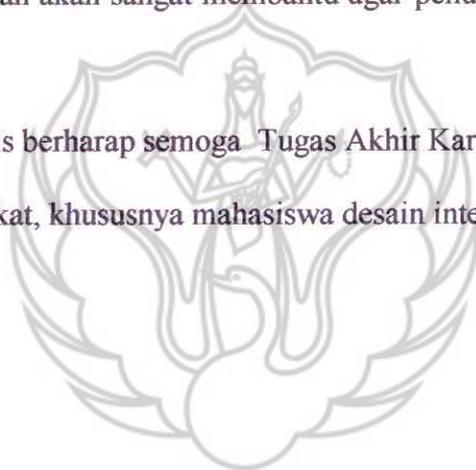
Penulisan ini tidak akan terwujud tanpa bantuan yang tulus dari berbagai pihak, karena itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dra. BM Susanti, M.S., selaku Dosen Pembimbing I
2. Bapak Drs. A. Hendro Poerwoko., selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan Desain
3. Bapak Drs. Tata Tjandrasat A., selaku cognate penguji ujian akhir
4. Bapak Drs. Hartoto Indra, M.S. selaku Ketua Program Studi Desain Interior sekaligus Koordinator Tugas Akhir Jurusan Desain Interior
5. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
6. Bapak Jacob Napiun, Ketua Dewan Paroki Santo Servatius
7. Seluruh pengurus Paroki Santo Servatius
8. Orang tua, kakak-kakak dan keluarga tercinta yang setia mendukung
9. Penyemangat jiwa, Brad Curtis Humphrey
10. Teman-teman Tugas Akhir seperjuangan: Mita, Vita, Gembong, Fuad, Yanu, Pakdhe, Drajat, Simbah, Sony dan semua yang tak bisa tersebut satu persatu.
11. Teman-teman Baikku : Andri, Doyok, Reno, Nia, Chacha, Erika, Apri, Wiwi, Ian, Ayul, Rani, Rini, Ochie, Ratna, Naras

12. Teman-teman team TA : Sogleh, Giri, Gunawan
13. Teman-teman interior seangkatan idjo'99
14. Seluruh Dosen dan Pegawai Jurusan Desain Interior
15. Seluruh teman jurusan desain semua angkatan
16. Teman-teman Kornchonk Chaos
17. Teman-teman KMK ISI Yogyakarta
18. Seluruh teman Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
19. Seluruh pihak yang membantu dan tak dapat tersebut satu persatu

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Karya Desain ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran akan sangat membantu agar penulis berusaha lebih baik lagi di kemudian hari.

Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir Karya Desain ini bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya mahasiswa desain interior.



Yogyakarta, 8 Februari 2006

Penulis,

Tri Sulistyaningrum
NIM. 9911052023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. JUDUL.....	1
B. LATAR BELAKANG.....	1
C. ALASAN PEMILIHAN PROYEK.....	4
D. PERMASALAHAN.....	5
E. TUJUAN PERANCANGAN.....	5
F. SISTEMATIKA PENDEKATAN DAN PEMECAHAN MASALAH.....	6
G. CAKUPAN TUGAS.....	7
BAB II LANDASAN PERANCANGAN.....	9
A. DESKRIPSI PROYEK.....	9
1. DATA FISIK.....	9
2. DATA NONFISIK.....	15
B. DATA LITERATUR.....	19
C. PROGRAM PERANCANGAN.....	23
1. RUANG GEREJA.....	23
a. Keinginan Klien.....	23
b. Zoning.....	24
c. Lay Out.....	25
d. Sirkulasi.....	27
e. Unsur Pembentuk Ruang.....	28

f. Perabot.....	29
g. Tata Kondisional.....	31
h. Estetis.....	33
2. LANTAI SEMI BASEMENT.....	34
a. Ruang Doa (Devosi).....	34
b. Ruang Dewan paroki.....	34
c. Ruang Mudika.....	35
BAB III PEMBAHASAN.....	36
A. RUANG GEREJA.....	36
1. ANALISIS RUANG.....	36
2. ANALISIS TATA LETAK.....	36
3. ANALISIS TATA KONDISIONAL.....	39
4. ANALISIS PERABOT.....	41
5. ANALISIS ELEMEN PEMBENTUK RUANG.....	41
6. ANALISIS FINISHING.....	42
B. LANTAI SEMI BASEMENT.....	43
1. ANALISIS RUANG.....	43
2. ANALISIS TATA LETAK.....	43
3. ANALISIS TATA KONDISIONAL.....	45
4. ANALISIS PERABOT.....	46
5. ANALISIS ELEMEN PEMBENTUK RUANG.....	47
6. ANALISIS FINISHING.....	47
BAB IV KONSEP PERANCANGAN.....	48
A. CITRA RUANG.....	48
1. KONSEP PERANCANGAN.....	48
2. TEMA PERANCANGAN.....	49
3. GAYA PERANCANGAN.....	50
4. PENERAPAN WARNA.....	51
B. PENCAPAIAN SUASANA.....	52
1. RUANG GEREJA.....	52

a. Elemen Pembentuk Ruang.....	52
b. Tata Kondisional.....	53
c. Perabot.....	56
d. Elemen estetis.....	56
2. LANTAI SEMI BASEMENT.....	57
a. Elemen Pembentuk Ruang.....	57
b. Tata Kondisional.....	58
c. Perabot.....	59
d. Elemen estetis.....	60
 BAB V KESIMPULAN.....	 61
A. KESIMPULAN.....	61
B. SARAN.....	61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hubungan Antar Ruang.....	12
Tabel 2 Aisle.....	27
Tabel 3 Standarisasi Bangku Jemaat.....	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pola Pikir.....	6
Gambar 2.1 Denah Situasi Gereja Santo Servatius.....	9
Gambar 2.2 Foto Gereja Santo Servatius.....	10
Gambar 2.3 Denah Gereja.....	12
Gambar 2.4 Denah Lantai Semi Basement.....	13
Gambar 2.5 Foto Area Altar.....	14
Gambar 2.6 Foto Area Koor.....	14
Gambar 2.7 Foto Area Bangku Jemaat.....	15
Gambar 2.8 Foto Area balkon.....	15
Gambar 2.9 Organigram Paroki Santo Servatius.....	17
Gambar 2.10 Lay Out Type L.....	26
Gambar 2.11 Lay Out Type Kotak.....	26
Gambar 2.12 Lay Out Type Terpusat.....	27
Gambar 2.13 Standarisasi Aisle.....	28
Gambar 2.14 Standarsasi Meja Altar.....	30
Gambar 2.15 Standarisasi Kursi Pastur.....	30
Gambar 2.16 Standarisasi Bangku Jemaat.....	30
Gambar 2.17 Standarisasi Podium.....	31
Gambar 3.1 Sirkulasi Gereja.....	38
Gambar 3.2 Zoning Gereja.....	38
Gambar 3.3 Sirkulasi Lantai Semi Basement.....	44
Gambar 3.4 Zoning Lantai Semi Basement.....	45
Gambar 4.1 Skema Konsep.....	49
Gambar 4.2 Skema Tema.....	50
Gambar 4.3 Transformasi Bentuk.....	51
Gambar 4.4 Penerapan Warna.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR GEREJA SANTO
SERVATIUS KAMPUNG SAWAH JAKARTA**

B. LATAR BELAKANG

Kehidupan religius di sekitar kita kadang terluput dari perhatian. Beragam agama yang berkembang di Indonesia mendorong penganut-penganutnya membenahi dan menyempurnakan diri masing-masing, baik disisi peribatan, kehidupan sosial maupun penampilan secara fisik. Dalam hal ini adalah pembangunan tempat peribadatan. Gereja merupakan salah satu fisik bangunan tempat ibadat umat Katholik yang senantiasa mengikuti perkembangan rohani umatnya. Gereja khususnya di Indonesia telah ada dan dikenalkan sejak abad 18, meski pada saat itu baru sedikit dan mengalami inkulturasi terhadap daerah dimana agama tersebut berkembang. Awalnya peribadatan-peribadatan diadakan dalam sebuah ruangan yang terbatas dan hanya diikuti beberapa puluh orang. Seiring dengan perkembangan penginjilan dan bertambahnya umat, gereja-gereja mulai dibangun.

Indonesia dan beragam kulturenya banyak mengalami perubahan yang cukup berarti dalam kehidupan religiusnya. Perkembangan gereja sangat dipengaruhi oleh tingkah laku dan gaya hidup umat yang beribadat di

dalamnya, terutama perubahan jaman dan kultur sosialnya. Selain itu bangunan gereja mempunyai cirikhas masing-masing di setiap daerah. Di Jakarta misalnya, antara gereja yang satu dengan yang lain akan ditemukan perbedaan yang menunjukkan cirikhas masing-masing lingkungan.

Gereja Santo Servatius Kampung Sawah, gereja ini sudah berumur 108 tahun, seabad lebih. Dalam perkembangannya gereja ini banyak mengalami rintangan. Kampung Sawah, hampir seluruh penduduknya adalah penduduk asli yaitu orang Betawi. Orang-orang inilah yang memperjuangkan dibangunnya Gereja Kampung Sawah. Pada tahun 1930, awal mula komunitas umat Katholik terbentuk di daerah ini, mereka melakukan kegiatan-kegiatan peribadatan di rumah penginjlnya. Semakin bertambahnya umat, maka dibangun tempat tempat kecil untuk menampung kegiatan peribadatan tersebut. Selama hampir seabad umat Katholik di Kampung Sawah pasang dan surut, hingga akhirnya berkembang dan membentuk paroki Kampung Sawah dengan nama pelindung Santo Servatius. Nama pelindung Santo Servatius dipilih menjadi pelindung gereja ini karena pada masa hidupnya Santo Servatius melayani umat dengan kerendahan hati, hal inilah yang diharapkan oleh Gereja Kampung Sawah supaya mampu melayani seluruh umat dengan kerendahan hati sehingga menularkan sifat ini kepada umat untuk dilaksanakan di kehidupan sehari-hari terhadap sesamanya.

Dengan mengalami banyak pasang surut umat Katholik Kampung Sawah ini berkembang menjadi Paroki dengan pelindung Santo Servatius dan gereja yang mampu menampung 2500 beribadat di dalamnya. Sebagian umatnya adalah orang Betawi, yang artinya penduduk asli Kampung Sawah.

Bangunan Gereja ini sendiri pernah mengalami renovasi sekali pada tahun 1996 dan itu merupakan renovasi total merubuhkan bangunan lama dan membangun kembali menjadi sebuah tempat ibadah yang layak sebagai wadah umat untuk berkegiatan. Pembangunan gereja ini didukung oleh banyak umat, bahkan umat non-Kristiani ikut berpartisipasi. Dan dengan berdirinya Gereja ini, umat yang beribadah di dalamnya semakin bertambah dan tidak hanya umat Betawi asli, bahkan pendatang dari seluruh Indonesia banyak yang menetap dan menjadi salah satu anggota umat gereja ini. Sejauh ini umat Kristiani di Kampung sawah cukup beragam, tetapi mereka sama sekali tidak menghilangkan tradisi yang sudah ada di Gereja Betawi ini, salah satunya adalah upacara “Sedekah Bumi” yang diadakan setiap tahun untuk mensyukuri semua anugerah Tuhan yang melimpahi umat disini. Upacara ini diwujudkan dengan pemberkatan dengan persembahan hasil bumi para umat oleh Pastur yang memimpin misa.

Gereja sebagai tempat dimana manusia meyakini pertemuannya dengan Yang maha Kuasa, disinilah manusia merasa sangat kecil dan papa. Perasaan tersebut timbul dengan sendirinya saat kita berada dalam sebuah gereja yang didesain sedemikian megah tetapi tetap menunjukkan kesederhanaannya. Hal inilah yang akan dikemukakan pada desain interior Gereja Santo Servatius Kampung Sawah yang baru. Yang diharapkan mampu mewakili perasaan-perasaan manusia untuk tetap rendah hati dan sederhana dalam menyikapi hidup di hadapan Tuhan yang Maha Megah.

C. ALASAN PEMILIHAN PROYEK

Lokasi gereja terletak di tengah perkampungan pinggiran Jakarta, yang masih terkenal dengan sebutan Gereja Betawi meski saat ini masyarakat betawi asli berjumlah sedikit dan lebih banyak umat pendatang dari berbagai daerah terutama Jawa dan daerah Indonesia Timur.

Gereja ini terkenal bukan dari gaya arsitekturnya melainkan perkumpulan musik daerah yang terdiri dari gabungan umat paroki (lingkup wilayah gereja), perkumpulan ini sering diundang atau bahkan memenangkan kompetisi dalam musik daerah di sekitar Jakarta. Selain itu umat kampung sawah memiliki upacara sendiri yang tidak ditemukan di gereja lain yaitu upacara “Sedekah Bumi”, upacara ini diadakan sekali dalam setahun setiap bulan Juni.

Upacara ini diselenggarakan sebagai simbol mengucapkan syukur kepada Tuhan, diwujudkan dengan mengumpulkan bahan pangan pokok dari umat dan diberkati kemudian dibagi-bagikan lagi ke seluruh umat. Pada saat upacara berlangsung umat mengenakan pakaian tradisional betawi.

Hal-hal tersebut diatas cukup menarik meski tidak secara langsung bersentuhan dengan perancangan interior tetapi tentu saja berpengaruh besar terhadap perancangan. Seperti pengolahan sirkulasi, bentuk dan warna yang mencerminkan budaya dari gereja ini, serta memungkinkan perancang untuk mengadopsi desain-desain khas daerah ini yang pada dasarnya merupakan inkulturasi dari berbagai budaya yaitu, Arab, Cina dan Portugis.

Meski begitu kekentalan budaya yang terlalu ditonjolkan juga tidak diinginkan oleh masyarakat yang menjadi umat paroki ini, karena gereja bukan

milik orang betawi saja, karena itu umat yang datang dari berbagai daerah dan menetap di kampung sawah tidak ingin terjadi diskriminasi maka gereja dengan menunjukkan sisi unik dan sederhana dengan memasukkan sedikit unsur budaya setempat lebih tepat diterapkan pada perancangan interior Gereja Santo Servatius Kampung Sawah ini.

D. PERMASALAHAN

Pada perancangan interior Gereja Santo Servatius Kampung Sawah ini dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana pengaturan sirkulasi yang nyaman bagi umat saat upacara misa berlangsung mengingat gereja ini berkapasitas lebih dari 500 umat ?
2. Bagaimana mengatasi permasalahan akustik yang sering terjadi dalam gereja seperti hilang suara atau gema ?
3. Bagaimana pemilihan materi dan penerapan bentuk dari unsur-unsur budaya sekitar pada lantai, dinding dan langit-langit gereja yang disesuaikan dengan konsep dan tema perancangan sehingga terjadi kesesuaian suasana dan nuansa yang diinginkan ?

E. TUJUAN PERANCANGAN

Dengan perencanaan dan perancangan interior gereja yang baru ini Gereja Santo Servatius Kampung Sawah diharapkan.

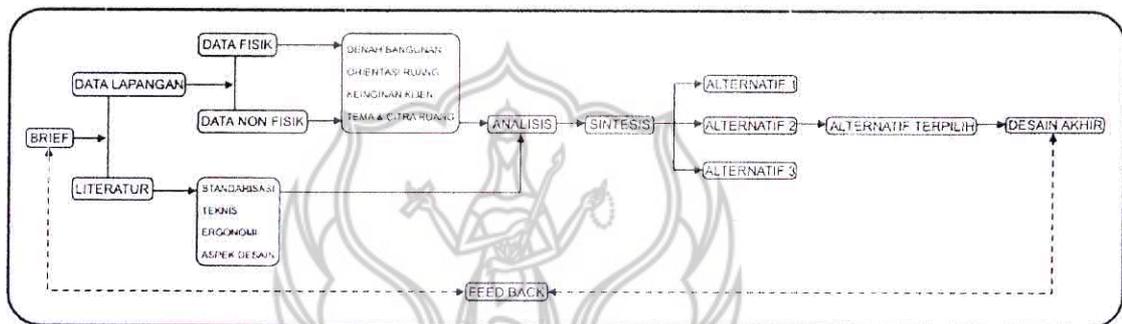
1. Mampu menjadi tempat dimana umat dapat beribadah dan berkomunikasi dengan Yang Maha Kuasa secara khidmat dan khusuk.

2. Menyediakan wadah bagi umat lingkungan sekitar untuk berkegiatan keagamaan sewaktu-waktu
3. Memberikan suasana tenang dan damai pada umat yang beribadah didalamnya

F. SISTEMATIKA PENDEKATAN DAN PEMECAHAN MASALAH

Untuk merancang sebuah interior ruang digunakan sistematika pendekatan dan pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Pola Pikir



Gambar 1.1 Pola Pikir Perancangan

2. Proses Perancangan

- a. Proyek
- b. Observasi
 - 1) Lapangan
 - 2) Klasifikasi
- c. Pengolahan Data
 - 1) Identifikasi
 - 2) Klasifikasi

- d. Analisis Data
 - 1) Deskriptif
 - 2) Grafis
- e. Konsep Perancangan
 - 1) Konsep Ruang
 - 2) Konsep Tata Letak (lay out)
 - 3) Konsep Perabot
 - 4) Konsep Tata Kondisional
 - 5) Konsep Finishing
- f. Keputusan Desain

G. CAKUPAN TUGAS

Proyek yang akan dikerjakan meliputi tugas sebagai berikut :

1. Konsep Desain

- a. Analisis (*Programming*)
- b. Sintesis (*Alternative*)
- c. Evaluasi (Pemilihan *alternative*)

2. Desain

- a. Gambar Perencanaan
 - 1) Denah skala 1 : 50
 - 2) Potongan skala 1 : 50
- b. Gambar Kerja
 - 1) Denah dan Lay Out skala 1 : 50
 - 2) Rencana Lantai skala 1 : 50

- 3) Rencana Plafond skala 1: 50
- 4) Mekanikal Elektrikal skala 1 : 50
- 5) Potongan skala 1 : 50
- 6) Furniture skala 1 : 20/10/5/2/1

c. Perspektif

- 1) Perspektif Ruang
- 2) Perspektif Furniture

d. Maket Studi skala 1 : 50

e. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

- f. Pameran :
- 1) Display Pameran
 - 2) Poster Pameran
 - 3) Katalog Pameran

